

## EFISIENSI WAKTU KEGIATAN BONGKAR PUPUK *IN BAGS* DARI KAPAL KM. TRIFOSA PADA PT ADHIGUNA PUTERA CABANG BANYUWANGI

Dela Anggi Selfani<sup>1</sup>, Galih Satriyo<sup>2</sup>, Janoko<sup>3</sup>, Fandi Ahmad<sup>4</sup>

[delaanggi72@gmail.com](mailto:delaanggi72@gmail.com), [g.satriyoakaba@gmail.com](mailto:g.satriyoakaba@gmail.com),

[janokobwi55@gmail.com](mailto:janokobwi55@gmail.com), [fandi.akaba@gmail.com](mailto:fandi.akaba@gmail.com)

Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, Akademi Kelautan Banyuwangi, Banyuwangi

### Abstrak

PT Adhiguna Putera merupakan perusahaan yang didirikan dalam aktivitas bongkar muat kapal laut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami rangkaian aktivitas bongkar pupuk urea *inbags* pada PT Adhiguna Putera serta untuk mengetahui hambatan yang terjadi saat kegiatan bongkar pupuk dan upaya yang dilakukan pihak PBM untuk meminimalisir terjadinya hambatan. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk menguji validitas data di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui interaksi wawancara dan pengamatan. dan dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil triangulasi untuk mendapatkan data dan fakta yang akurat. Hasil penelitian ini bahwa proses bongkar pupuk *inbags* diawali dengan pemilik barang menunjuk PBM selanjutnya PBM mengajukan surat permohonan bongkar ke KsOP apabila telah disetujui maka pihak PBM bisa melaksanakan kegiatan bongkar. Hambatan pada saat kegiatan bongkar yaitu armada truk habis sehingga kegiatan bongkar didermaga dihentikan. Upaya yang dilakukan pihak PBM adalah melakukan pergantian alat bongkar setiap pemakaian 5 kapal dan memberikan teguran kepada TKBM apabila teguran ini tidak meningkatkan kinerja TKBM maka pihak PBM langsung mengadakan skorsing mengganti dengan TKBM yang lain agar tidak merugikan.

**Kata Kunci:** Kegiatan bongkar, Kapal, Pupuk *inbags*,

### Abstract

*PT Adhiguna Putera is an independent company in ship loading and unloading activities. This study aims to understand the series of unloading activities of urea inbags at PT Adhiguna Putera and to find out the obstacles that occur during the fertilizer unloading activities and the efforts made by PBM to minimize the occurrence of obstacles. This study uses a qualitative approach to test the validity of the data in the field. The data collection process was carried out through the interaction of interviews and observations. and can draw conclusions based on triangulation results to obtain accurate data and facts. The results of this study are that the unloading process of inbags fertilizer begins with the owner of the goods appointing PBM, then PBM submits a request for unloading to KsOP, if it has been approved, PBM can carry out unloading activities. The obstacle during the unloading activity was that the truck fleet ran out so that the unloading activity at the wharf was stopped. Efforts made by the PBM are to replace the unloading equipment every time it is used and give a warning to the TKBM if this warning does not improve the performance of the TKBM, the PBM immediately holds a suspension to replace it with another TKBM so that it is not detrimental.*

**Keywords:** Unloading activities, Ship, Fertilizer *inbags*,

Alamat Korespondensi

Tuliskan alamat institusi

E-mail: (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

## Pendahuluan

Menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2008 pasal 1 ayat 16 tentang Pelayaran, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan atau perairan dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan berfungsi sebagai lokasi di mana kapal dapat merapat, mengangkat, memuat, atau membongkar barang. Pelabuhan sering kali merupakan suatu lokasi terminal dan tempat dimana kapal-kapal bisa berlabuh, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menjaga keselamatan dan keamanan dalam pelayaran. Pelabuhan mempunyai peran yang penting dalam aspek sosial dan ekonomi. Dari segi perekonomian, pelabuhan berperan penting sebagai salah satu penunjang aktivitas ekonomi karena berperan dalam memfasilitasi distribusi barang hasil produksi. Secara kehidupan berkelompok, pelabuhan ialah sarana umum di mana hubungan terbentuk antara pengguna (masyarakat), termasuk karena kegiatan finansial.

Berdasarkan penyelenggarannya, pelabuhan bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni pelabuhan umum dan pelabuhan khusus. Pelabuhan umum atau publik mencakup pelabuhan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, termasuk di antaranya transportasi publik serta kegiatan perdagangan. Sebaliknya, pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang secara khusus dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebuah organisasi atau lembaga. Pelabuhan eksklusif sering direncanakan dan dibangun oleh perusahaan untuk mempermudah pengiriman barang dari mereka.

Pelabuhan khusus yang ada di Banyuwangi salah satunya adalah pelabuhan milik PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI). Pelabuhan tersebut hanya menangani kegiatan bongkar pupuk *in*

*bags* dan pupuk curah kering selain itu perusahaan juga memiliki gudang untuk tempat penumpukan barang yang dibongkar dari kapal ke truk menuju gudang. PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) beralamat di Jl. Situbondo-Banyuwangi, Lkr. Baru, Bulusan, Kec. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68455.

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 152 tahun 2016 mengenai Penyelenggaraan dan pengusahaan angkutan laut, dijelaskan bahwa Perusahaan bongkar muat adalah lembaga hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang beroperasi dalam bidang angkutan di perairan, khususnya dalam kegiatan bongkar muat barang. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia yang dikeluarkan pada tahun 2021 dengan nomor 59, terdapat beberapa ketentuan yang harus diikuti. Penyelenggaraan usaha jasa yang terkait dengan angkutan di perairan ini mencakup kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan. Kegiatan ini melibatkan stevedoring, cargodoring, dan juga receiving/delivery.. Di Banyuwangi terdapat berbagai perusahaan yang melakukan kegiatan bongkar muat salah satunya adalah PT Adhiguna Putera cabang Banyuwangi. PT Adhiguna Putera merupakan instansi milik BUMN yang berpusat di Jakarta. Perusahaan tersebut menangani kegiatan bongkar pupuk urea *in bags* dari atas kapal ke truk menuju gudang. PT Adhiguna Putera cabang Banyuwangi selaku Perusahaan Bongkar Muat (PBM) melaksanakan tugasnya dalam pengurusan pembongkaran pupuk urea *in bags* di pelabuhan PT Pupuk sriwidjaja (PUSRI).

Berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia melalui Peraturan Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan usaha jasa terkait dengan angkutan diperaian, terdapat beberapa kegiatan usaha jasa salah satunya adalah kegiatan bongkar muat. Menurut F.D.C. Sudjatmiko (2010:264) dalam buku yang berjudul Pokok-Pokok Pelayaran Niaga, bongkar muat mengacu pada transfer barang dari kapal ke darat atau sebaliknya, dimana barang tersebut akan menjadi beban kapal atau diangkut langsung ke pemilik barang. Proses ini dilakukan melalui penggunaan

peralatan bongkar muat yang terletak di dermaga pelabuhan atau di dalam kapal itu sendiri. Menurut keputusan menteri perhubungan Republik Indonesia, yaitu keputusan nomor KM 33 tahun 2001 tentang pelaksanaan dan pengelolaan angkutan laut, kegiatan bongkar muat merupakan tindakan memindahkan barang dari kapal ke dermaga atau sebaliknya. Tindakan ini dapat melibatkan pembongkaran barang dari ruang kargo kapal ke dermaga atau sebaliknya, yang juga dikenal sebagai *stevedoring*. Proses pengangkutan barang dari pelabuhan ke gudang atau sebaliknya, disebut juga sebagai *cargodoring*. Proses pengambilan barang dari gudang atau lapangan penumpukan untuk dimuat ke truk atau sebaliknya (*receiving/delivery*). Menurut Iswanto, (2016) dalam jurnal yang berjudul "analisis kegiatan bongkar muat PT Varia Usaha Bahari akibat putusnya jembatan penghubung jetty utama PT Holcim Indonesia" Pilihan peralatan yang akan digunakan dalam proses bongkar muat bergantung pada jenis barang yang akan dibongkar serta kondisi barang tersebut pada saat proses bongkar muat dilakukan. dalam aktivitas pelabuhan, biasanya kapal dilengkapi dengan beberapa peralatan untuk membantu pekerjaan. Fungsi dari peralatan ini untuk memudahkan aktivitas kegiatan bongkar muat sekaligus menjamin keselamatan barang. Bongkar muat merupakan proses transfer barang dari dan ke atas kapal untuk disimpan atau langsung dikirim ke pemilik barang melalui dermaga pelabuhan dengan menggunakan peralatan bongkar muat, baik yang terpasang di dermaga maupun di kapal tersebut. Pembongkaran muatan merupakan salah satu bagian penting dari proses pengangkutan barang melalui laut, di mana barang yang akan diambil dari kapal perlu diurus terlebih dahulu agar dapat dipindahkan ke gudang lini I atau kendaraan pengangkut selanjutnya.

Pada saat pelaksanaan kegiatan bongkar pupuk urea *in bags* pada Kapal KM. Trifosa di Pelabuhan PT Pusri Banyuwangi yang sandar pada tanggal 09 Desember 2022 pukul 06.25 WIB, proses bongkar tersebut dilakukan pada palka 1, 2 dan palka 3. Berdasarkan surat ijin kegiatan bongkar pupuk *in Bags* dilakukan selama 6 hari atau 144 jam terhitung sejak tanggal 09 Desember 2023 sampai 15

Desember 2023. Kegiatan bongkar dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesai pada tanggal 14 Desember 2023 pukul 04.30 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan bongkar didermaga pernah dihentikan karena truck yang digunakan untuk kegiatan bongkar pupuk dari dermaga ke gudang habis pada tanggal 11, 12 dan 13 Desember 2023 pada waktu yang sama yaitu pukul 00.00 WIB - 07.00 WIB atau selama 24 jam selain itu juga disebabkan karena cuaca buruk atau hujan selama 1 jam pada tanggal 12 Desember 2023 pada pukul 15.00 WIB - 16.00 WIB. Kegiatan bongkar pupuk *in bags* dilakukan secara sistem *shift* yaitu *shift* 1 mulai pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB, sedangkan *shift* 2 mulai pukul 16.00 WIB - 24.00 WIB, dan untuk *shift* 3 mulai pukul 00.00 WIB - 08.00 WIB. Jam istirahat kegiatan bongkar dilakukan pada pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB dan 18.00 WIB - 19.00 WIB. Berdasarkan data tersebut kegiatan bongkar hanya dilakukan selama 67 jam namun kegiatan dapat selesai sebelum tanggal yang ditetapkan yaitu tanggal 15 Desember 2023, dan selesai pada tanggal 14 Desember 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bongkar pupuk *in bags* dilakukan secara efisien atau dapat selesai tepat waktu.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses bongkar pupuk *in bags* pada PT Adhiguna Putera cabang Banyuwangi? (2) Apa hambatan yang terjadi pada saat proses bongkar pupuk *in bags*? (3) Apa upaya dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisir agar tidak terjadi hambatan saat proses bongkar pupuk *in bags*?. Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) Mengetahui proses bongkar pupuk *in bags* (2) Mengetahui hambatan saat proses bongkar pupuk *in bags* (3) Mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan untuk mencegah terjadinya hambatan. Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang proses bongkar pupuk urea *in bags* pada PT Adhiguna putera cabang Banyuwangi, sehingga penulis mendapat wawasan yang baru tentang dunia kerja, mengimplementasikan teori - teori yang diperoleh selama perkuliahan di Akademi Kelautan Banyuwangi dengan jurusan ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhanan.

## Metode

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan temuan yang unik terhadap fenomena utama yang ada pada objek penelitian. (Sugiyono, 2018:9). Fokus penelitian ini yaitu pada proses kegiatan bongkar pupuk *in bags* pada PT Adhiguna Putera.

Penggunaan metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara mudah memperoleh informasi tentang topik penelitian proses bongkar pupuk *in bags* pada PT Adhiguna Putera serta hambatan saat proses bongkar pupuk *inbags* dan upaya yang dilakukan PT Adhiguna Putera untuk meminimalisir terjadinya hambatan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan melibatkan penggunaan metode data sekunder dan data primer. Dalam konteks ini, data primer merujuk pada sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data dihimpun oleh peneliti sendiri secara langsung dari sumber asli atau lokasi di mana penelitian dilakukan. sementara data sekunder berasal dari berbagai sumber online dan literatur. Penelitian ini diambil dari hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan yang ada di PT Adhiguna Putera, seperti wawancara staf operasional untuk mengetahui proses bongkar pupuk *in bags*. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, internet, artikel dan beberapa bacaan yang berkaitan dengan proses bongkar pupuk.

Pengumpulan data merupakan langkah penting yang digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam studi mereka. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang memerlukan data yang terperinci dan spesifik. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, serta dokumentasi sebagai langkah strategis. (Sugiyono 2018:104)

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Proses bongkar pupuk *in bags* pada PT Adhiguna Putera cabang Banyuwangi

Menurut Gurning dan Budiyanto (2007) bahwa produktivitas bongkar muat adalah tingkat kemampuan dan kecepatan pelaksanaan penanganan kegiatan bongkar barang dari atas kapal sampai ke gudang atau sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan proses bongkar pupuk *in bags* pada KM. Trifosa di PT Adhiguna Putera cabang Banyuwangi setiap Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di bagian lapangan berjalan selama 24 jam menjalankan tugasnya berjalan secara *system shift* yaitu *shift* 1 mulai pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB, sedangkan *shift* 2 mulai pukul 16.00 WIB - 24.00 WIB, dan untuk *shift* 3 mulai pukul 00.00 WIB - 08.00 WIB. Berikut alur dari proses bongkar pupuk *in bags* pada Perusahaan Bongkar Muat PT Adhiguna Putera Cabang Banyuwangi :

1) Pemilik barang menunjuk PT. Adhiguna Putera Cabang Banyuwangi sebagai Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dengan melampirkan surat penunjukan PBM. Surat penunjukan PBM merupakan surat dari pemilik barang yang menunjuk PBM untuk melakukan kegiatan bongkar muat. Surat tersebut berisikan nama kapal, nama muatan, jumlah muatan tanggal kapal tiba serta presentase toleransi tentang komoditas barang yang susut, hilang, hasil sweeping, dan pemakaian spare bags.

2) Perusahaan Bongkar Muat (PBM) mengajukan Surat Permohonan Ijin Bongkar yang berisi rencana kerja kegiatan bongkar kepada kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KsOP). Surat permohonan ijin bongkar merupakan surat resmi yang dibuat oleh pihak PBM dengan maksud untuk meminta ijin melakukan kegiatan bongkar kepada pihak KsOP. Surat tersebut berisikan nama kapal, jenis muatan, nama penerima barang, pelabuhan asal kapal, rencana kerja serta tempat kapal sandar.

3) PBM melakukan persiapan sebelum kegiatan bongkar antara lain sebagai berikut :

- a. mengirim petugas seperti tallyman dan foreman yang bertujuan untuk menghitung, mengecek, dan mengawasi barang yang diangkut dari dermaga ke gudang.
- b. Melakukan pengecekan terhadap segala peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan

tersebut seperti memasang jala-jala lambung diantara deck kapal dengan dermaga yang berfungsi mengantisipasi muatan jatuh kelaut.

c. Persiapan angkutan (trucking), dilanjutkan berkoordinasi dengan pihak angkutan sebelum pembongkaran dimulai. Selanjutnya semua truk yang dibutuhkan ke dermaga untuk melakukan pengisian.

d. Berkoordinasi dengan penyedia tenaga kerja bongkar muat (TKBM). Terkait jumlah TKBM yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah barang yang dibongkar dalam setiap kegiatan bongkar pupuk in bags.

4) Setelah kapal tambat dipelabuhan Tanjung wangi kegiatan bongkar diawali dengan membuka palka kapal dengan menggunakan crane kapal. Apabila palka telah dibuka maka pemasangan jala-jala lambung dapat dilakukan. Pemasangan jala-jala lambung ini digunakan agar muatan tidak jatuh kelaut. Tenaga kerja di dalam palka kapal bertugas memeriksa keadaan pupuk yang rusak dan penataan sedangkan tenaga kerja yang berada diatas truk bertugas menata muatan yang diangkat menggunakan jala-jala ke truk. Selanjutnya, pembongkaran dilakukan dengan cara pengepakan dari palka kapal ke jala-jala yang berisi 40 kemasan pupuk inbags. Kemudian jala-jala diangkat dari palka kapal menggunakan *crane* kapal diantarkan ke truk. Truk diisi dengan muatan 320 kemasan pupuk inbags. Selanjutnya, setelah muatan dipindahkan dari kapal ke truk maka muatan akan dibawa ke gudang untuk dibongkar apabila ada kemasan yang rusak maka pupuk akan dikemas kembali. Kegiatan pembongkaran digudang dilakukan oleh tenaga kerja bongkar muat yang berjumlah 5 orang. Untuk selanjutnya, pupuk akan didistribusikan ke Banyuwangi, Bali dan Lombok. Pupuk tersebut akan dikirim melalui jalur darat dan jalur laut. Pupuk tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan di beberapa daerah.



Gambar 1. Proses Bongkar pupuk In bags  
Sumber : Dokumentasi peneliti



Gambar 2. Proses pengemasan pupuk digudang  
Sumber : Dokumentasi peneliti

5) Foreman selaku pihak yang mengawasi jalannya bongkar dari awal hingga selesai menyerahkan dokumen *tally sheet* kepada pihak PBM. Dokumen *tally sheet* digunakan untuk mencatat jumlah barang yang dibongkar atau dimuat. Pencatatan jumlah barang melalui *tally sheet* dilakukan per shift kegiatan.

**PERUSAHAAN BONGKAR MUAT  
PT. ADHIGUNA PUTERA  
TANJUNG WANGI  
TALLY SHEET**

Kapal: TRIKUSA  
Vessel: TRIKUSA  
Discharging / Bongkar: Palka 2 Tanggal: 14.12.2022  
Loading / Muat: Hatch Date: 14.12.2022

Marka / Jenis	Packing & Description	NO	QTY	UNIT	WT	KG	CBM	CU	MT	Total											
01	L 854443 110	50	34	50	34	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1448
02	P 8133 VE	54	23	30	30	417	50	110	34	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	351
03	P 85418 110	30	30	30	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	322
04	P 8187 110	30	30	30	30	30	61	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	354
05	P 85348 110	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	322
06	P 85418 110	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	322
07	P 85348 110	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	322
08	P 85418 110	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	322
TOTAL																					2428

Gambar 3. Dokumen Tally sheet  
Sumber : Dokumentasi peneliti

Selanjutnya PBM mengeluarkan dokumen berita acara bongkar pupuk *inbags* yang berisikan laporan pernyataan bahwa pihak PBM telah melaksanakan bongkar pupuk *inbags* yang ditanda tangani oleh pihak kapal, agen, pemilik barang.

**PT. ADHIGUNA PUTERA  
CABANG TANJUNG WANGI  
BERITA ACARA PEMBONGKARAN EX PALKA**

Pada hari ini, Rabu tanggal 14 Desember 2022 kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama Yang Menyerahkan: PT. TRIKUSA
- Disebut Oleh: Pelabuhan TURK Puari Banyuwangi
- Jabatan: Gasi Nyaman
- Yang Setujunya disebut: Nakhoda
- Nama Yang Menerima: PT. Adhi Guna Putera
- Alamat: Jl. Raya Sribondho No. 93 Banyuwangi
- Disebut Oleh: Agung Wibowo
- Yang Setujunya disebut: Manager Cabang

Dengan ini menyatakan bahwa PIHAK PERTAMA telah menyerahkan Pupuk Urea in bags subsidi dari PIHAK PERTAMA dengan keterangan sebagai berikut:

- Nama kapal: R.M. TRIKUSA
- Pengirim / Pemilik Barang: PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang SUMSEL
- Pelabuhan Muat: Pelabuhan Palembang SUMSEL
- Nama dan Tanggal B/L: MBL 2022001
- Jenis Pupuk / Tonase: Pupuk Urea in bags subsidi Part 4.344.200 Ton
- Pelabuhan bongkar: Pelabuhan TURK Puari Banyuwangi
- Tiba Tgl / Pukul: 08 Desember 2022 PHL 18.25 WIB
- Sandar Tgl / Pukul: 09 Desember 2022 PHL 06.25 WIB
- Mula bongkar / Pukul: 09 Desember 2022 PHL 08.00 WIB
- Selesai Bongkar / Pukul: 14 Desember 2022 PHL 04.30 WIB
- Kesediaan / Jumlah Barang yang diserahkan sebagai berikut:

**JENIS PUPUK UREA IN BAGS SUBSIDI**

a. Original / Urea	85.505	Bags =	4.278.250	Kg
b. Pupuk Bek Pindah / robek / Kempis	1.379	Bags =	68.536	Kg
c. Pupuk Rusak / Basah	-	Bags =	-	Kg
d. Susut (Short Landet)	86.884	Bags =	4.343.786	Kg
e. Susut (Short Weight)	-	Bags =	514	Kg
f. Jumlah sesuai Penerimaan	-	Bags =	4.344.200	Kg

Ket. Sweeping @40kg = 11 Bags

Demikian Berita Acara Pembongkaran Ex Palka ini dibuat oleh kedua belah pihak untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gambar 4. Dokumen Berita acara  
Sumber : Dokumentasi peneliti

Dokumen pendukung berita acara tersebut sebagai berikut seperti:

1) *Daily report* yang berisi jumlah barang yang dibongkar perhari. Daily report diterbitkan berdasarkan rekapitulasi *tally Sheet* seluruh kegiatan. Dokumen tersebut

ditanda tangani oleh pihak PBM dan pihak kapal.

**PERUSAHAAN BONGKAR MUAT  
PT. ADHIGUNA PUTERA  
TANJUNG WANGI  
DAILY REPORT**

NO. BUKU: 000-0000  
SHIFT: 12.00-18.00  
NO. BUKU: 2428  
SHIFT: 12.00-18.00

NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	
000-0000	SHIFT	2428	12.00-18.00																			
2428	12.00-18.00																					
2428	12.00-18.00																					

Gambar 5. Dokumen daily report  
Sumber : Dokumentasi peneliti

2) *Time sheet* yang berisi laporan harian bongkar/muat, jam kerja, kendala yang dihadapi, jumlah tenaga supervisi, jumlah TKBM, serta jenis dan jumlah peralatan bongkar muat yang digunakan. Dokumen tersebut ditanda tangani oleh pihak PBM dan pihak kapal.

**PERUSAHAAN BONGKAR MUAT  
PT. ADHIGUNA PUTERA  
TANJUNG WANGI  
REMARKS**

S.S. / NY: R.M. TRIKUSA  
Date of Arrival: 09 DESEMBER 2022

NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	NO. BUKU	SHIFT	
000-0000	SHIFT	2428	12.00-18.00																			
2428	12.00-18.00																					
2428	12.00-18.00																					

Gambar 6. Dokumen time sheet  
Sumber : Dokumentasi Peneliti

3) *Statement of facts* Untuk melaporkan semua kejadian pemuatan dan pembongkaran dari awal hingga akhir, sebagai tanggung jawab kepada kapal atau pelayaran. Dokumen tersebut ditanda tangani oleh pihak PBM dan pihak kapal.

DATE	WEEK 'B	DATE	TIME (L T)	FROM	TO	RECORDS
09. Des-22	Jumat		06.00	06.25		Kapal Sandar
			12.00	13.00		istirahat
			13.00	16.00		Lanjut bongkar
			16.00	18.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 3 Gang
			18.00	19.00		istirahat
			19.00	24.00		Lanjut bongkar
10. Des-22	Sabtu		06.00	04.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 1 Gang
			04.00	05.00		istirahat
			05.00	09.00		Lanjut bongkar
			09.00	13.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 3 Gang
			12.00	13.00		istirahat
			13.00	16.00		Lanjut bongkar
			16.00	18.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 3 Gang
			18.00	19.00		istirahat
			19.00	24.00		Lanjut bongkar
11. Des-22	Minggu		06.00	07.00		Kapal Tidak ada kegiatan, Truck Habis
			08.00	12.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 3 Gang
			12.00	13.00		istirahat
			14.30	16.00		Stop Kegiatan , Truck Habis
			16.00	18.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 2 Gang
			18.00	19.00		istirahat
			19.00	24.00		Lanjut bongkar
12. Des-22	Senin		06.00	07.00		Kapal Tidak ada kegiatan, Truck Habis
			08.00	12.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 2 Gang
			12.00	13.00		istirahat
			13.00	16.00		Lanjut Bongkar
			16.00	18.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 3 Gang
			18.00	19.00		istirahat
			19.00	24.00		Lanjut bongkar
13. Des-22	Selasa		06.00	07.00		Kapal Tidak ada kegiatan, Truck Habis
			08.00	12.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 3 Gang
			12.00	13.00		istirahat
			13.00	16.00		Lanjut Bongkar
			16.00	18.00		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 3 Gang
			18.00	19.00		istirahat
			19.00	24.00		Lanjut bongkar
14. Des-22	Rabu		06.00	04.30		Pergantian shift , Lanjut bongkar buruh kerja 1 Gang
			04.30	04.30		Completed Discharge

Gambar 6. Dokumen *statement of facts*  
Sumber : Dokumentasi peneliti

## 2. Hambatan proses bongkar pupuk *in bags*

Dalam kegiatan bongkar pupuk urea *inbags* terdapat hambatan namun dapat dimimalisir. Hambatan dari armada truk mengalami antrian digudang. Antrian armada truk digudang disebabkan karena buruh digudang sedikit yang mengakibatkan pembongkaran didermaga dihentikan dan menunggu proses truk bongkar digudang kembali kedermaga. Hambatan kegiatan bongkar pupuk *in bags* adalah armada truk habis yang disebabkan karena semua truk mengantri digudang untuk dilakukan pembongkaran. Truk yang mengantri tersebut diakibatkan karena jumlah buruh sedikit yang sering terjadi pada shift ke 3 jam 00.00WIB, sehingga mengakibatkan pembongkaran didermaga dihentikan dan dilaksanakan kembali pada keesokan hari mulai pukul 08.00 WIB . Hambatan tersebut tertulis dalam dokumen *statement of facts*. Namun hambatan tersebut diatas tidak mengakibatkan rencana bongkar yang telah disetujui antara pihak PBM dengan pihak KsOP yaitu tanggal 09 Desember 2022 sampai 15 Desember 2022. Kegiatan

bongkar pupuk urea *in bags* selesai pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 04.30 WIB yang tertuang pada dokumen permohonan bongkar. Hal tersebut membuktikan bahwa meskipun terjadi hambatan dalam kegiatan bongkar tidak menyebabkan kegiatan bongkar melebihi waktu yang telah disetujui sebelumnya.

## 3. Upaya untuk mencegah terjadinya hambatan dalam proses bongkar pupuk urea *in bags* di PT.Adhiguna Putera.

Menurut Gurning (2007) “upaya mengatasi kendala yaitu jumlah orang yang bekerja per giliran kerja, per palka dan jumlah palka yang bekerja, kebutuhan lainnya misalnya jala-jala lambung, alat mekanis, pengaturan dan jumlah truk”. Sebelum alat rusak pada saat kegiatan bongkar atau muat PBM melakukan pengawasan terhadap alat agar diganti sebelum terjadi kerusakan. PBM bertanggung jawab atas semua alat yang disediakan kecuali alat dari kapal. PBM juga melakukan *sweeping* pada pupuk yang berceceran didermaga agar terhindar dari klaim barang. Untuk mengatasi terjadinya kerusakan alat, perusahaan bongkar muat melakukan pergantian peralatan seperti jala-jala setiap pemakaian 5 kapal.

Kemudian memberikan arahan kepada TKBM juga sering dilakukan namun apabila tetap saja tidak hati-hati maka pihak PBM akan lapor kepada foreman agar memberi teguran terhadap petugas TKBM. Apabila teguran ini tidak meningkatkan kinerja TKBM maka pihak PBM langsung mengadakan skorsing mengganti dengan TKBM yang lain agar tidak merugikan. Pengawasan kepada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) juga rutin diadakan agar pekerja TKBM tidak sembarangan. Pengawasan ini bisa meminimalisir kerusakan barang.

## Kesimpulan

Proses bongkar pupuk *inbags* pada PT Adhiguna Putera cabang Banyuwangi dimulai dari penunjukan (PBM) perusahaan bongkar muat untuk melakukan kegiatan bongkar setelah penunjukan PBM disetujui, pihak PBM mengajukan permohonan bongkar muat kepada pihak KSOP kemudian pihak PBM melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan bongkar pupuk seperti mempersiapkan alat bongkar muat, alat angkut muatan serta

tenaga kerja bongkar muat (TKBM) setelah seluruhnya sudah dipersiapkan maka pelaksanaan kegiatan bongkar muat dapat dilakukan setelah proses bongkar selesai foreman selaku pengawas kegiatan bongkar menyerahkan tally sheet kepada pihak PBM. Selanjutnya PBM mengeluarkan dokumen berita acara bongkar pupuk *inbags* yang berisi bahwa pihak PBM telah melaksanakan bongkar pupuk *inbags*, dan dokumen pendukung seperti *daily report*, *timesheet* dan *statement of facts*.

a. Hambatan armada truk habis karena truk mengantri digudang untuk dilakukan pembongkaran dari truk ke gudang atau langsung ke alat angkut berikutnya yang mengakibatkan pembongkaran didermaga dihentikan dan menunggu proses truk bongkar digudang kembali kedermaga. Hambatan lainnya yaitu kondisi cuaca buruk atau hujan.

b. Upaya yang dilakukan pihak PBM yaitu melakukan pergantian terhadap alat bongkar setiap pemakaian 5 kapal. Memberikan penegasan kepada TKBM terkait kegiatan bongkar supaya dikerjakan sesuai aturan yang ada dan memberikan skorsing serta mengganti dengan TKBM lain jika kegiatan bongkar dilakukakan tidak sesuai aturan agar tidak merugikan pihak PBM.

c. Saran untuk perusahaan yaitu Perusahaan seharusnya Membuat dan melaksanakan SOP (Standart Operating Prosedur) tentang kegiatan bongkar pupuk in bags sebab Prosedur operasional standar (SOP) mempunyai peran yang begitu penting bagi perusahaan, tidak peduli apakah itu perusahaan besar atau kecil. SOP berperan sebagai panduan yang membantu organisasi dalam menghadapi situasi atau kondisi yang tidak terduga. Selain itu, SOP juga digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan pekerjaan agar dapat dilakukan dengan lancar dan menghindari kerugian.

## Daftar Referensi

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

F.D.C. Sudjatmiko. 2010. *Pokok-Pokok Pelayaran Niaga*. Jakarta: Bhratara.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021. Tentang Penyelenggaraan usaha jasa terkait dengan angkutan di perairan. Jakarta

Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor KM 33 tahun 2001 tentang Penyelenggaraan dan penguasaan angkutan laut. Jakarta

Undang – undang nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran. Jakarta

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 152 tahun 2016 Penyelenggaraan dan penguasaan angkutan laut. Jakarta

RIKY, A. (2020). *ANALISA KEGIATAN BONGKAR MUAT PT. VARIA USAHA BAHARI AKIBAT PUTUSNYA JEMBATAN PENGHUBUNG JETTY UTAMA PT. HOLCIM INDONESIA* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG).

Ningrum, D. S. W., & Khoiruman, A. (2020). *EFEKTIVITAS KEGIATAN MUAT PUPUK INBAGS DENGAN METODE TRUCK LOSSING PADA TERMINAL MIRAH PT. PELINDO III (PERSERO) REGIONAL JAWA TIMUR*. *Jurnal Kemaritiman dan Transportasi*, 2(1), 1-7.

NUNIK, N. (2021). *ANALISIS TERHAMBATNYA PROSES BONGKAR PUPUK UREA CURAH PADA KM. PUSRI INDONESIA 1 DI DERMAGA DWIMATAMA SEMARANG* (Doctoral dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).

Saputra, B. A., Istiari, N. R., & Khoiruman, A. (2021). *PROSES UNLOADING PUPUK IN BAGS PADA PT ADHIGUNA PUTERA CABANG BANYUWANGI*. *Jurnal Kemaritiman dan Transportasi*, 3(2), 72-83.

AKHMAD, S. N. (2019). *PELAKSANAAN BONGKAR MUAT CURAH KERING DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG OLEH PT. WAHYU MANDIRI*. *KARYA TULIS*.